

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang merupakan rumah sakit pusat tipe A pendidikan dan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan pasien BPJS tingkat III. RSUP Dr. Kariadi berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, dengan mengembangkan pelayanan rawat jalan dengan baik. Selain meningkatkan kualitas pelayanan rawat jalan secara langsung pelayanan rawat jalan juga memberlakukan pendaftaran rawat jalan secara *mobile*. Sehingga tugas dari petugas koding rawat jalan terbagi menjadi tiga kegiatan pokok yaitu :

Tabel 1. 1 Kegiatan Pokok Petugas Koding Rawat Jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang

Kegiatan Pokok	Uraian Tugas	Produk yang Dihasilkan	Jumlah Produk Per Tahun
Regular	Mengkode diagnosis penyakit	Kode diagnosis	14000
Revisi	Merevisi kode DRM	Hasil revisi kode DRM	132000
Audit	Melakukan audit rekam medis secara berkala untuk masing-masing rawat jalan	Hasil audit rekam medis pasien rawat jalan	132000

Pada table 1.1 tersebut menjabarkan tentang kegiatan pokok, uraian tugas, produk yang dihasilkan, dan jumlah produk yang dihasilkan oleh petugas koding rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Dari banyaknya jumlah produk yang dihasilkan oleh petugas koding rawat jalan akan menentukan banyaknya beban kerja yang berada di rumah sakit, sehingga dapat diketahui berapa jumlah petugas koding yang dibutuhkan oleh rumah sakit di unit koding rawat jalan. Setiap proses penyelenggaraan rekam medis dapat terlaksana dengan baik dan dapat memberikan informasi dan data yang lengkap, akurat dan tepat waktu jika didukung sumber daya manusia yang memadai dilihat dari segi kualitas dan kuantitasnya. Kualitas meliputi keterampilan, pengetahuan dan tingkat

pendidikan sedangkan kuantitas adalah jumlah tenaga kerja yang ada harus sesuai dengan beban kerja. Tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja sangat mempengaruhi tingkat efisiensi dan produktivitas kerja.

Pada RSUP Dr. Kariadi Semarang diketahui jumlah petugas koding rawat jalan saat ini sebanyak 12 orang dengan rincian 9 petugas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 3 petugas non Pegawai Negeri Sipil (PNS). Namun, masih ada kendala yang dialami oleh petugas yaitu saat melakukan *entry* dan *grouping* data pasien dengan membutuhkan bantuan dari petugas lain sebanyak 4 orang. Jam kerja yang ditetapkan rumah sakit untuk petugas koding rawat jalan yaitu dari jam 07.00 – 14.30 WIB. Dalam melakukan tugasnya diketahui rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh petugas koding rawat jalan yaitu :

Tabel 1. 2 Rata-rata waktu kegiatan pokok

No	Unit Kerja	Kegiatan Pokok	Rata – rata Waktu (menit)
1	Koding Rawat Jalan	Regular/Koding harian	2
		Revisi kode DRM rawat jalan	5
		Audit Koding DRM rawat jalan	9

Penelitian ini menggunakan metode *Workload Indicators of Staffing Need* atau WISN untuk menghitung standar kebutuhan petugas koding rawat jalan dengan beban kerja sebagai parameternya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suheri Parulian Gultom, Afrizal Sihotang, 2018) untuk Analisa Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode Wisn Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan. Metode ini akan memperhitungkan standar kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan beban pekerjaan yang dialami oleh setiap petugas rekam medis. Metode ini seringkali digunakan di rumah sakit, puskesmas, dan dinas kesehatan karena mudah dioperasikan, digunakan, diterapkan, komprehensif dan realistis. Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswa pada Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini

bertujuan untuk menganalisis standar kebutuhan tenaga kerja rekam medis di unit koding rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang tenaga kesehatan, disebutkan bahwa tenaga kesehatan adalah komponen terpenting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan Indonesia yang setinggi-tingginya. Untuk itu, perencanaan sumber daya manusia kesehatan perlu ditatalaksanakan dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan dinamika dan perkembangan serta kebutuhan masyarakat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Menghitung kebutuhan petugas rekam medis di unit koding rawat jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang.

1.2.1 Tujuan Khusus

- a. Menentukan waktu kerja tersedia yang berada di unit koding rawat jalan rsup dr. Kariadin Semarang.
- b. Menetapkan unit kerja dan kategori sumber daya manusia di unit koding rawat jalan rsup dr. Kariadi Semarang.
- c. Menyusun standar beban kerja yang berada di di unit koding rawat jalan rsup dr. Kariadi Semarang.
- d. Menyusun standar kelonggaran yang berada di di unit koding rawat jalan rsup dr. Kariadi Semarang.
- e. Menghitung standar kebutuhan tenaga kerja di unit koding rawat jalan menggunakan metode WISN (*workload indicators of staffing Need*).

1.2.2 Manfaat PKL

- a. Bagi RSUP dr. Kariadi Semarang
Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan perencanaan peningkatan efisiensi pelayanan unit koding rawat jalan.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
Dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan pada penelitian selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan dilingkungan Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
- 2) Mengembangkan kemampuan dan potensidiri.
- 3) Mendapatkan pengalaman kerja untuk menjadi tenaga profesi di bidang rekam medis.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada Instalasi Rekam Medis di RSUP dr. Kariadi Semarang secara online melalui aplikasi zoom.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2021 – 16 April 2021, setiap hari Senin – Sabtu dengan waktu minimal 3 jam setiap pertemuan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di RSUP Dr. Kariadi Semarang sebagai berikut :

1.4.1 SumberData

- a. Data primer didapatkan dengan meminta data yang berkaitan dengan penelitian yaitu data pelaporan mengenai indicator pelayanan rumah sakit
- b. Data sekunder di dapatkan dari laporan-laporan rumah sakit yang berkaitan dengan manajemen rumah sakit.

1.4.2 PengumpulanData

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan perhitungan tempat tidur berdasarkan Perhitungan Barber Johnson.